

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif berfokus pada penelitian yang direncanakan dan dirancang secara terperinci bukannya secara luas sebelum penelitian dimulai. Metode kuantitatif mengumpulkan data dalam bentuk angka dimana kejadian perilaku dihitung, jawaban benar atau kesalahan dihitung, serta jenis pengukuran lain dicatat berdasarkan kuantitasnya (Drew, dkk., 2008). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif yang diwujudkan dalam bentuk angka atau kuantitas yang bertujuan untuk menganalisis persepsi guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar sebagai platform yang digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala saat penelitian dilakukan yang menggambarkan keadaan atau variabel yang sedang diteliti secara apa adanya (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian tipe deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel, juga tidak menarik generalisasi dengan menjelaskan variabel-variabel antededen yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial. Oleh karena itu, menurut Arikunto (2005) Penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis dan tidak dimaksudkan untuk membangun atau mengembangkan perbendaharaan teori.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar dalam implementasi kurikulum merdeka dengan menggunakan angket/kuesioner dan dijelaskan melalui teknik deskriptif kuantitatif. Adapun deskripsi data yang disajikan diantaranya mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (mode), dan tabel distribusi frekuensi menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang terkandung informasi yang ingin diketahui. Keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut populasi (Gulo, 2002). Menurut Polit & Back (dalam Swarjana, dkk., 2022) populasi adalah seluruh kelompok yang diminati. Sebuah populasi adalah keseluruhan agregat elemen.

Sementara itu, menurut Drew, dkk. (2008: hlm. 117) populasi yang akan diteliti merupakan hal mendasar dan terkait dengan pengidentifikasian peserta yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan pemerolehan sampel yang mewakili. populasi mengacu pada penggambaran secara jelas seluruh unsur pokok kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi mungkin cukup besar atau populasi mungkin juga agak kecil.

Populasi dalam penelitian ini yaitu guru-guru geografi di Sekolah Menengah Atas Kota Sukabumi baik swasta maupun negeri. Adapun berikut data jumlah guru geografi berdasarkan sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah Guru Geografi Berdasarkan SMA di Kota Sukabumi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMAN 1 Kota Sukabumi	3
2.	SMAN 2 Kota Sukabumi	3
3.	SMAN 3 Kota Sukabumi	3
4.	SMAN 4 Kota Sukabumi	3
5.	SMAN 5 Kota Sukabumi	2
6.	SMAS Muhammadiyah	1
7.	SMAS Yayasan Ahmad Djuwaeni	1
8.	SMA IT Al Izzah	1
9.	SMAS Taman Siswa	1
10.	SMAS Nurul Karomah	1
11.	SMAS Advent Sukabumi	1
12.	SMAS Pelita Madania	1
13.	SMAS Kristen BPK Penabur	1
14.	SMA Islam Al Azhar 21 Sukabumi	1
15.	SMA Islam Terpadu Insani	1
16.	SMAS Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah	1
17.	SMA Islam Terpadu Al Fath	1
18.	SMAS Mardi Yuana	1
19.	SMAS PGRI 1 Sukabumi	1
Jumlah		28

Sumber: MGMP Geografi Kota Sukabumi 2023

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan satu diantara komponen penting dalam sebuah penelitian yang diartikan sebagai suatu karakteristik/nilai individu, faktor, dan perbuatan pada objek atau aktivitas yang memiliki variasi khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lalu ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015).

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu persepsi yang terdiri atas tanggapan, pendapat, dan penilaian; serta platform merdeka mengajar yang terdiri atas fitur kurikulum merdeka, asesmen murid, perangkat ajar, pelatihan mandiri, komunitas, video inspirasi, dan bukti karya.

3.4 Sampel Penelitian

Sampel sering juga disebut sebagai contoh yakni himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, maka sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi (Gulo, 2002). Sampel yang akan diteliti perlu mewakili populasi secara akurat. Jika tidak, maka interpretasi hasil mungkin belum tentu akurat bagi individu selain yang benar-benar digunakan sebagai peserta (Drew, dkk., 2008).

Kemudian Swarjana, dkk. (2022: hlm. 10) juga berpendapat bahwa sampel adalah individu, objek, atau benda lainnya yang dipilih menggunakan rencana sampling atau menggunakan metode sampling. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2013: hlm. 85) Sampling jenuh atau sensus dilakukan pada populasi yang relatif kecil yang pada umumnya kurang dari 30 orang, atau pada penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil.

Oleh karena itu, dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi sedikit maka sampel pada penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi yakni 28 Guru Geografi pada sekolah menengah atas di Kota Sukabumi.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Drew, dkk. (2008: hlm. 166) Instrument harus menghasilkan perilaku yang dapat diukur sehingga adanya hubungan yang logis antara instrument dan construct yang sedang dikaji. Dalam penelitian

noneksperimental dapat menggunakan sarana berupa survei yakni kuesioner atau wawancara untuk menghasilkan sebuah data di lapangan. Peneliti harus memperhatikan karakter instrument, keuntungannya dan potensi masalahnya. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tanggapan tertulis dari sampel guru geografi terkait persepsi mereka terhadap penggunaan platform merdeka mengajar.

Teknik penilaian skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Likert (dalam Buadiaji, 2013) Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk menghasilkan perilaku individu merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju, dan sangat setuju. Sementara itu, menurut Garland, (1991) menyarankan jumlah titik respon genap (jumlah titik 4) untuk menghindari bias sosial (kecenderungan memilih netral). Skala dengan angka genap tidak memungkinkan adanya jawaban tengah maka jawaban cenderung sedikit menyebar (Micmilian & Schumacher, 2006).

Menurut Sugiyono (2013: hlm. 93) Skala likert cenderung digunakan pada penelitian untuk mengetahui persepsi, preferensi atau sikap seseorang. Jawaban setiap item instrument skala likert bergradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.2 Pemberian skor dalam skala likert

Pertanyaan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.4.1 Instrumen Kuesioner

Instrument kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data Persepsi Guru Geografi terhadap Penggunaan Platform Merdeka Mengajar di SMA Kota Sukabumi yang dibuat berdasarkan indikator berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument kuesioner

Variabel	Indikator	Aspek yang diteliti	Item Soal	Sumber Data
Persepsi	Tanggapan	Tanggapan terhadap penggunaan platform merdeka mengajar meliputi: 1. Intensitas Penggunaan platform merdeka mengajar 2. Kemudahan penggunaan platform merdeka mengajar 3. Tampilan Antarmuka (user interface) platform merdeka mengajar	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12	Guru Geografi
	Pendapat	Pendapat terhadap penggunaan platform merdeka mengajar meliputi: 1. Relevansi dengan pembelajaran 2. Kelengkapan konten/materi platform merdeka mengajar 3. Manfaat platform merdeka mengajar	13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25	
	Penilaian	penilaian terhadap platform merdeka mengajar yang meliputi: 1. Dampak penggunaan platform merdeka mengajar 2. Kenyamanan platform merdeka mengajar 3. Keefektifan platform merdeka mengajar 4. Kepuasan penggunaan platform merdeka mengajar	26, 27, 28, 29 30, 31, 32 33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40	

Sumber: Data sekunder yang diolah 2023

3.4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas atau kesahihan ukuran mengacu pada tingkat seberapa jauh uji tertentu menilai apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas atau keandalan ukuran mengacu pada seberapa konsistensi kinerja yang sama menerima nilai yang sama pula (Drew, dkk., 2008). Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013: hlm. 121) bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data juga valid. Sedangkan instrument yang reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Microsoft excel dengan rumus (=correl) untuk menentukan r hitung pada setiap pertanyaan. Adapun sampelnya sebanyak 30 responden dengan signifikansi 5% sehingga diperoleh sebesar 0,361 berdasarkan nilai r tabel. Menentukan kesimpulan validitas, dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka dinyatakan valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka dinyatakan tidak valid

(rostina, 2018)

Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,889	0,361	Valid
2	0,738	0,361	Valid
3	0,496	0,361	Valid
4	0,567	0,361	Valid
5	0,570	0,361	Valid
6	0,713	0,361	Valid
7	0,640	0,361	Valid
8	0,378	0,361	Valid
9	0,598	0,361	Valid
10	0,478	0,361	Valid
11	0,846	0,361	Valid
12	0,501	0,361	Valid
13	0,782	0,361	Valid
14	0,827	0,361	Valid
15	0,787	0,361	Valid
16	0,889	0,361	Valid
17	0,677	0,361	Valid
18	0,789	0,361	Valid
19	0,567	0,361	Valid
20	0,738	0,361	Valid
21	0,667	0,361	Valid
22	0,816	0,361	Valid
23	0,766	0,361	Valid
24	0,744	0,361	Valid
25	0,698	0,361	Valid
26	0,729	0,361	Valid
27	0,726	0,361	Valid
28	0,852	0,361	Valid
29	0,889	0,361	Valid

30	0,753	0,361	Valid
31	0,697	0,361	Valid
32	0,711	0,361	Valid
33	0,672	0,361	Valid
34	0,746	0,361	Valid
35	0,786	0,361	Valid
36	0,693	0,361	Valid
37	0,840	0,361	Valid
38	0,821	0,361	Valid
39	0,691	0,361	Valid
40	0,695	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa dari 40 pertanyaan didapatkan r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dari uji validitas yang telah dilakukan memiliki kesimpulan semua data pertanyaan valid.

Sedangkan reliabilitas penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berbantu aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun interpretasi koefisien reliabilitas berdasarkan kriteria dari Guilford (Rusefendi 1944:144 dalam Rostina, 2018) diantaranya sebagai berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: (Rostina, 2018)

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Case Processing Summary			
Cronbach's Alpha	N of Items		N	%	
.975	40	Cases	Valid	30	100.0
			Excluded ^a	0	.0
			Total	30	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah 2024

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26, menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha Cronbach sebesar 0,975 sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi yang berarti bahwa seluruh item reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.6 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan

1. Mengidentifikasi masalah melalui studi literature dan observasi terkait Platform Merdeka Mengajar
2. Menentukan rumusan permasalahan
3. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) atau terkait dengan penggunaan teknologi sejenis dalam lingkungan pendidikan.
4. Menyusun metode penelitian yang akan digunakan
5. Menyusun Instrument penelitian

3.5.2 Pelaksanaan

1. Melakukan observasi terhadap Platform Merdeka Mengajar
2. Pemberian angket kepada sampel guru geografi untuk mengetahui persepsi terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar.

3.5.3 Pelaporan akhir

1. Mengumpulkan dan mengorganisir data yang sudah di dapatkan di lapangan
2. Mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik yang relevan
3. Membuat laporan penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden, teknik ini efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013: hlm. 142).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dimana responden cukup memilih jawaban yang tersedia. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data persepsi guru geografi terhadap penggunaan Platform Merdeka Mengajar sesuai dengan indikator.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Putra & Srirahmawati, 2020) teknik pengumpulan data yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penggunaan teknik dokumentasi berupa pengambilan dokumentasi mengenai pelaksanaan penelitian dengan responden baik dalam bentuk audio, video, maupun foto. Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat argumentasi ataupun untuk mempertanggungjawabkan kebenaran penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2016: hlm. 335). Menurut Ary, dkk. (dalam Furchan, 2011) langkah awal dalam menganalisis data ialah melihat kembali tujuan penelitian guna memeriksa rencana penyajian data pelaksanaan analisis statistik yang telah ditetapkan.

Pengolahan data menggunakan teknik statistik dimaksudkan agar data yang diolah dapat memiliki makna serta dapat ditafsirkan untuk berbagai keperluan. Analisis data dengan statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi secara jelas, tepat, dan benar dengan cara meringkas data tanpa mengurangi makna secara keseluruhan (Fauzi, dkk., 2019).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic deskriptif. Analisis data dilakukan setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Menurut Tika (2005) sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan terlebih dahulu pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

3.7.1 Editing

Editing merupakan proses pengecekan data penelitian yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan mengevaluasi relevansi data yang

dikumpulkan sehingga dapat diproses lebih lanjut. Menurut Setiawan (2005) data lapangan yang terdapat dalam kuesioner perlu dilakukan pemeriksaan guna mengetahui lengkap tidaknya pengisian kuesioner, logis tidaknya jawaban, dan konsistensi antar pertanyaan.

3.7.2 Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan jawaban responden sesuai jenisnya. Pada tahap ini, data diberikan identitas baik berupa skor maupun simbol sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data. Menurut Setiawan (2005) waktu memberikan identitas pada data terbagi menjadi 3 waktu berdasarkan pertanyaannya sebagai berikut.

- 1) Jika pertanyaan tertutup, maka pengkodean dilakukan sebelum ke lapangan,
- 2) Jika pertanyaan setengah terbuka, maka pengkodean dilakukan sebelum dan setelah dari lapangan,
- 3) Jika pertanyaan terbuka, maka pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

3.7.3 Tabulasi

Setelah data melalui proses editing dan coding, maka tahap selanjutnya ialah proses tabulasi. Tabulasi merupakan proses pentabelan data yang disusun sedemikian rupa untuk mempermudah analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7.4 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ary, dkk. (dalam Furchan, 2011) statistika deskriptif memungkinkan peneliti melukiskan dan merangkum pengamatan yang telah dilakukannya dengan cara mengolah informasi kuantitatif sedemikian rupa sehingga informasi tersebut memiliki arti. Menurut Fauzi, dkk. (2019: hlm. 138) statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk keperluan sensus yang terdiri atas nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*), dan sebagainya.

1. Rata-rata (Mean)

Mean adalah rata-rata nilai seluruh observasi yang dihitung dengan cara membagi nilai total obeservasi dengan jumlah observasi. Berikut merupakan rumus perhitungannya.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = mean

$\sum x$ = Jumlah nilai/skor

N = Jumlah kasus

2. Nilai Tengah (Median)

Median adalah nilai Tengah dari kumpulan observasi yang disusun dari angka terkecil hingga akan terbesar. Jika jumlah observasi ganjil maka mediannya adalah urutan paling Tengah dan ganjil. Tetapi, jika jumlah observasi genap, maka median didapatkan dengan menambahkan kedua nilai yang paling tengah kemudian dibagi dua. Berikut rumus median yang dapat digunakan.

$$Md = L + \left(\frac{\frac{N}{2} - cfb}{fw} \right) i$$

Keterangan:

Md = Median

N = jumlah kasus dalam sebaran

L = batas bawah kelas median

Cfb = jumlah frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari kelas frekuensi

Fw = frekuensi kelas median

i = besar interval

3. Modus (mode)

Mode adalah nilai yang sering muncul pada sekumpulan observasi berikut merupakan perhitungannya.

$$Mod = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

- Mod = Modus
- b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = panjang kelas interval
- b1 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas selanjutnya

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Menurut Hanan (2018) sebelum menyajikan data, maka terlebih dahulu membuat distribusi frekuensi, yakni susunan data yang disusun berdasarkan kelas interval atau berdasarkan kategori tertentu dalam sebuah daftar.

a. Rentangan (Range)

Rentangan adalah jarak antara skor tertinggi dan terendah dalam satu sebaran, dapat dihitung dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah.

b. Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval dapat menggunakan rumus Strugges, yakni aturan dalam statistikan yang diturunkan dari distribusi binominal yang bertujuan untuk menentukan banyaknya kelas pada distribusi frekuensi data berkelompok.

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas

n = Jumlah data

Log = Logaritma

c. Menentukan panjang interval kelas

Panjang interval kelas adalah jarak antara tepi atas kelas dan tepi bawah kelas. Perhitungannya dapat menggunakan rumus berikut.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

d. Histogram

Dibuat berdasarkan data frekuensi dalam tabel distribusi frekuensi.

e. Kecenderungan Data

Data yang sudah dianalisis di kategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi. Pengkategorian tersebut diukur dengan membandingkan nilai rerata skor dan standar deviasi.

Tabel 3.7 Skala Kriteria Pengkategorian

No	Rumus	Kriteria
1	$X < Mi - 1SDi$	Rendah
2	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$	Sedang
3	$Mi + 1SDi \leq X$	Tinggi

Keterangan:

Mi = (nilai maksimum + nilai minimum)/2

SDi = (range)/6

X = Nilai skor yang diperoleh

(Azwar, 2012)

f. Persentase

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = Sample yang diolah

Adapun hasil perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 mengenai persepsi guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar yang terdiri dari tiga indikator yakni tanggapan, pendapat, dan penilaian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tanggapan

Indikator tanggapan guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Kota Sukabumi terdiri atas 12 pernyataan yang diukur menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju). Oleh karena itu skor maksimal dari indikator ini ialah 48 dan skor

minimalnya ialah 12. Berdasarkan perhitungan IBM SPSS Statistics 26 dari data total skor yang terhimpun dari 28 responden maka diketahui bahwa rata-rata sebesar 37,43 , nilai tengah sebesar 36, modus sebesar 36, dan standar deviasi sebesar 4,341. Kemudian untuk menentukan kategori kecenderungan data yang terbagi menjadi 3 kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 12 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\ \text{Nilai Tertinggi} &= 4 \times 12 = 48 \\ \text{Nilai Terendah} &= 1 \times 12 = 12 \\ \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} = 48 - 12 = 36 \\ \text{Mi} &= (X_{\max} + X_{\min})/2 = 60/2 = 30 \\ \text{SDi} &= \text{Range}/6 = 36/6 = 6 \end{aligned}$$

Kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategori Tanggapan

No.	Kriteria	Interval
1	Rendah	$X < Mi - 1SDi$ $X < 30 - 6$ $X < 24$
2	Sedang	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$ $30 - 6 \leq X < 30 + 6$ $24 \leq X < 36$
3	Tinggi	$Mi + 1SDi \leq X$ $30 + 6 \leq X$ $36 \leq X$

Sumber: Data primer yang diolah 2024

2. Pendapat

Indikator pendapat guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Kota Sukabumi terdiri atas 13 pernyataan yang diukur menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju). Oleh karena itu skor maksimal dari indikator ini ialah 52 dan skor minimalnya ialah 13. Berdasarkan perhitungan IBM SPSS Statistics 26 dari data total skor yang terhimpun dari 28 responden maka diketahui bahwa rata-rata sebesar 40,89, nilai tengah sebesar 39,5, modus sebesar 39, dan standar deviasi sebesar 4,977. Kemudian untuk

menentukan kategori kecenderungan data yang terbagi menjadi 3 kategori yakni, rendah, sedang, dan tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 13 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\ \text{Nilai Tertinggi} &= 4 \times 13 = 52 \\ \text{Nilai Terendah} &= 1 \times 13 = 13 \\ \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} = 52 - 13 = 39 \\ \text{Mi} &= (X_{\max} + X_{\min})/2 = 65/2 = 32,5 \\ \text{SDi} &= \text{Range}/6 = 39/6 = 6,5 \end{aligned}$$

Kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Pendapat

No.	Kriteria	Interval
1	Rendah	$X < Mi - 1SDi$ $X < 32,5 - 6,5$ $X < 26$
2	Sedang	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$ $32,5 - 6,5 \leq X < 32,5 + 6,5$ $26 \leq X < 39$
3	Tinggi	$Mi + 1SDi \leq X$ $32,5 + 6,5 \leq X$ $39 \leq X$

Sumber: Data primer yang diolah 2024

3. Penilaian

Indikator penilaian guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Kota Sukabumi terdiri atas 15 pernyataan yang diukur menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju). Oleh karena itu skor maksimal dari indikator ini ialah 60 dan skor minimalnya ialah 15. Berdasarkan perhitungan IBM SPSS Statistics 26 dari data total skor yang terhimpun dari 28 responden maka diketahui bahwa rata-rata sebesar 47,71, nilai tengah sebesar 45, modus sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 5,779. Kemudian untuk menentukan kategori kecenderungan data yang terbagi menjadi 3 kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 15 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= 4 \times 15 = 60 \\ \text{Nilai Terendah} &= 1 \times 15 = 15 \\ \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} = 60 - 15 = 45 \\ \text{Mi} &= (X_{\max} + X_{\min})/2 = 75/2 = 37,5 \\ \text{SDi} &= \text{Range}/6 = 45/6 = 7,5 \end{aligned}$$

Kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategori Pendapat

No.	Kriteria	Interval
1	Rendah	$X < Mi - 1SDi$ $X < 37,5 - 7,5$ $X < 30$
2	Sedang	$Mi - 1SDi \leq X < Mi + 1SDi$ $37,5 - 7,5 \leq X < 37,5 + 7,5$ $30 \leq X < 45$
3	Tinggi	$Mi + 1SDi \leq X$ $37,5 + 7,5 \leq X$ $45 \leq X$

Sumber: Data primer yang diolah 2024

4. Persepsi

Setelah melakukan perhitungan statistik deskriptif dan kategorisasi data dari setiap indikator persepsi yang meliputi tanggapan, penilaian, dan pendapat. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan persepsi guru geografi terhadap penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Kota Sukabumi melalui perhitungan statistik deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dari data ketiga indikator tersebut sehingga butir terdiri atas 40 pernyataan dengan 28 responden menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban, Maka diperoleh hasil perhitungan diantaranya skor maksimal sebesar 160, skor minimal sebesar 40, rata-rata sebesar 126,04, nilai tengah sebesar 121, modus sebesar 120, dan standar deviasi sebesar 14,07. Kemudian peneliti menentukan tabel distribusi frekuensi, histogram dan kategori kecenderungan data (rendah, sedang, dan tinggi) melalui perhitungan berikut:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,775 = 5,775 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 160 - 40 \\ &= 120 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 120 / 6 = 20 \end{aligned}$$

d. Perhitungan M_i dan SD_i

$$\text{Jumlah butir} = 40$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 40 = 40$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 4 \times 40 = 160$$

$$M_i = (160+40)/2 = 100$$

$$SD_i = (160-40)/2 = 20$$

e. Kriteria Pengkategorian

Tabel 3.11 Kategori Persepsi

No.	Kriteria	Interval
1	Rendah	$X < M_i - 1SD_i$ $X < 100 - 20$ $X < 80$
2	Sedang	$M_i - 1SD_i \leq X < M_i + 1SD_i$ $100 - 20 \leq X < 100 + 20$ $80 \leq X < 120$
3	Tinggi	$M_i + 1SD_i \leq X$ $100 + 20 \leq X$ $120 \leq X$

Sumber: Data primer yang diolah 2024